

ABSTRAK

Akne vulgaris (jerawat) adalah penyakit kulit akibat peradangan kronis dengan patogenesis kompleks, melibatkan kelenjar sebacea, hiperkeratinisasi folikular, kolonisasi bakteri berlebihan, reaksi imun tubuh, dan pemicu peradangan timbulnya jerawat antara lain genetik, aktivitas hormonal pada siklus menstruasi, stres, aktivitas kelenjar sebacea yang hiperaktif, kebersihan, makanan, dan penggunaan kosmetik. Salah satu faktor penyebab jerawat adalah bakteri. Bakteri *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus epidermidis* merupakan bakteri yang ada pada jerawat. Antibiotik cukup efektif mengatasi jerawat, namun penggunaan antibiotik sebagai pilihan utama penyembuhan jerawat harus ditinjau kembali untuk membatasi perkembangan resistensi bakteri terhadap antibiotik. Obat tradisional yang sekarang banyak digunakan di masyarakat salah satunya adalah bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.). Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui formulasi sediaan krim ekstrak etanol bunga rosella (*hibiscus sabdariffa* l.) memiliki aktivitas anti-akne terhadap bakteri *Propionibacterium acne* dan *Staphylococcus epidermidis*, maka dilakukan uji daya hambat ekstrak etanol bunga rosella menggunakan metode sumuran dengan menggunakan krim tanpa ekstrak sebagai kontrol negatif dan sumuran tetrasiklin sebagai kontrol positifnya. Uji daya hambat ekstrak etanol bunga rosella dilakukan dengan menggunakan konsentrasi sebesar 5%, 10% dan 15%. Hasil dari penelitian ini didapat bahwa ekstrak etanol bunga rosella (*hibiscus sabdariffa* l.) pada setiap konsentrasi dapat menghambat bakteri *Staphylococcus epidermidis* dan *Propionibacterium acnes* karena adanya zona hambat atau zona bening disekitar sumuran.

Kata Kunci: Akne Vulgaris, *Propionibacterium acne*, *Staphylococcus epidermidis*, Ekstrak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.)

ABSTRACT

Acne vulgaris (acne) is a skin disease caused by chronic inflammation with a complex pathogenesis involving the sebaceous glands, follicular hyperkeratinization, excessive bacterial colonization, the body's immune reaction, and inflammatory triggers for acne, including genetics, hormonal activity in the menstrual cycle, stress, sebaceous gland activity. hyperactivity, hygiene, food, and use of cosmetics. One of the factors that cause acne is bacteria. *Propionibacterium acnes* and *Staphylococcus epidermidis* bacteria are bacteria that exist in acne. Antibiotics are quite effective in dealing with acne, but the use of antibiotics as the main option for treating acne must be reviewed to limit the development of bacterial resistance to antibiotics. One of the traditional medicines that are now widely used in society is Rosella flower (*Hibiscus sabdariffa* L.). The aim of the research was to determine the formulation of rosella flower ethanol extract cream (*Hibiscus sabdariffa* L.) which has anti-acne activity against *Propionibakterium acne* and *Staphylococcus bacteria. epidermidis*, the inhibition test of rosella flower ethanol extract was carried out using the well method using cream without extract as a negative control and tetracycline well as a positive control. The inhibition test of rosella flower ethanol extract was carried out using concentrations of 5%, 10% and 15%. The results of this study showed that the ethanol extract of rosella flowers (*hibiscus sabdariffa* l.) at each concentration could inhibit *Staphylococcus epidermidis* and *Propionibacterium acnes* bacteria due to the presence of an inhibition zone or clear zone around the wells.

Keywords: Acne Vulgaris, *Propionibakterium acne*, *Staphylococcus epidermidis*, Extract of Rosella Flower (*Hibiscus sabdariffa* L.)